

Pengaruh Keterlibatan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Nurindah Saputri^{1*}, E.Aris Somantri² Abdul Mun'im Amaly³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; saputrinurindah2@gmail.com.

² Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; arisoma@staidaf.ac.id.

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; abdulmunimamaly@staidaf.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Keikutsertaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai wadah pembentukan karakter, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial siswa yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterlibatan siswa dalam OSIS terhadap hasil belajara PAI di SMPN 01 Cihampelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanator. Sampel penelitian berjumlah 35 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari total populasi 38 siswa pengurus OSIS. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert dan dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta uji regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan OSIS dan hasil belajar PAI, dengan nilai signifikansi $0.033 < 0.05$ dan R Square sebesar 0.130. Artinya, keterlibatan OSIS berkontribusi sebesar 13% terhadap hasil belajar PAI, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar. Temuan ini memperkuat teori sosial kognitif Bandura bahwa interaksi antara faktor pribadi, sosial, dan perilaku berperan penting dalam hasil belajar. Penelitian ini berimplikasi pada perlunya strategi dalam keterlibatan pembinaan OSIS yang selaras dengan tujuan Akademik dan Religius para siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, OSIS, Pendidikan Agama Islam,

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of participation in the Intra-School Student Organization (OSIS) as a platform for developing students' character, leadership, and social responsibility, which is believed to influence learning outcomes, particularly in the subject of Islamic Religious Education (PAI). The purpose of this research is to determine the effect of students' involvement in OSIS on their PAI learning outcomes at SMPN 01 Cihampelas. This study employs a quantitative approach with an explanatory method. The research sample consists of 35 respondents, determined using the Slovin formula from a total population of 38 OSIS student members. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through validity, reliability, normality, and linearity tests, as well as a simple regression analysis using SPSS version 22. The findings indicate a positive and significant relationship between OSIS involvement and PAI learning outcomes, with a significance value of $0.033 <$

0.05 and an R Square of 0.130. This means that OSIS participation contributes 13% to PAI learning outcomes, while the remaining 87% is influenced by other factors such as family support, school environment, and learning motivation. These findings reinforce Bandura's social cognitive theory, which emphasizes the reciprocal interaction between personal, social, and behavioral factors in shaping learning outcomes. The study implies the need for strategies in OSIS development that align with students' academic and religious goals

Keywords: Learning outcomes, OSIS, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik hal ini ditegaskan dalam Sistem Pendidikan Nasional bahwa pengembangan potensi tersebut harus dilakukan secara holistik (Nurjadid et al., 2025). Salah satu bentuk pengembangan diri siswa di lingkungan sekolah adalah melalui keterlibatan dalam kegiatan organisasi ,Di tengah situasi yang menuntut pentingnya pembentukan karakter kepemimpinan, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) hadir sebagai wadah yang memiliki peran strategis. OSIS tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengembangan potensi kepemimpinan siswa, tetapi juga menjadi media bagi mereka untuk melatih kemampuan bekerja sama, berinisiatif, serta memimpin dengan kejujuran dan tanggung jawab. Melalui berbagai kegiatan OSIS, siswa dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang tidak berpusat pada kepentingan pribadi, melainkan berorientasi pada kemampuan untuk menginspirasi dan membimbing teman-temannya (Mujahidin & Malusu, 2024).

Namun, untuk mengetahui fenomena adanya penurunan hasil belajar dilapangan, terutama dalam pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya penting untuk melakukan penelitian yang lebih dalam agar mengetahui sejauh mana keterlibatan dalam OSIS memengaruhi pencapaian akademik siswa. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas berorganisasi dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan sosial dan kepercayaan diri siswa. (Hanifah, 2015) menemukan adanya pengaruh signifikan antara keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (*Rohis*) dengan peningkatan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Sragen. Sementara itu (Agustin, 2019) menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kampus berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar ketika diimbangi dengan motivasi akademik yang baik. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh (Rahman, 2013) yang menemukan bahwa partisipasi siswa dalam organisasi ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada jenjang pendidikan menengah atas atau perguruan tinggi, serta menitikberatkan pada aspek motivasi dan perilaku sosial, bukan pada hubungan langsung antara aktivitas OSIS dan hasil belajar akademik, khususnya dalam konteks mata pelajaran PAI.

Kesenjangan penelitian (*gap analysis*) muncul dari minimnya kajian empiris yang secara spesifik meneliti pengaruh keterlibatan OSIS terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah pertama. Padahal, mata pelajaran PAI memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana intensitas keterlibatan dalam OSIS dapat berimplikasi pada capaian kognitif siswa dalam konteks keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam menghubungkan dua domain penting pendidikan, yaitu aktivitas organisasi siswa dan pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Dalam konteks ini tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan siswa dalam OSIS terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Cihampelas, serta untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusinya terhadap pencapaian akademik siswa. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan kegiatan organisasi dengan pendidikan agama. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan dan strategi pembinaan OSIS agar mampu menyeimbangkan antara aktivitas organisasi dan keberhasilan akademik siswa, sehingga pendidikan karakter dan prestasi belajar dapat berkembang secara harmonis.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian *Eksplanatory research*, menurut Thyer (dalam Sari et al., 2023) penelitian eksplanatori adalah metode untuk mengembangkan serta menguji teori dalam suatu bidang kajian tertentu. jenis penelitian ini umumnya bersifat eksperimental, karena melibatkan pengujian hipotesis berbeda dengan penelitian deskriptif yang lebih menekankan pada gambaran tentang suatu keadaan, penelitian eksplanatori berfokus untuk menjelaskan alasan atau penyebab di balik suatu fenomena.

Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara dua variabel, yaitu keterlibatan OSIS (X) dan Hasil Belajar (Y). Penelitian kuantitatif dilakukan secara bertahap dan terencana dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tersusun secara sistematis. Prosesnya umumnya dimulai dari identifikasi masalah, perumusan hipotesis, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Setiap langkah saling berhubungan dan perlu dirancang dengan cermat agar hasil penelitian yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Dela Fahiran Pandiangan & Meyniar Albina, 2025).

Adapun lokasi yang terpilih secara purposif dari penelitian ini yaitu di SMPN 01 Cihampelas yang mana memiliki sistem yang aktif dan terorganisir dengan baik yaitu seluruh siswa yang tergabung dalam kepengurusan OSIS tahun ajaran 2024/2025, penentuan Populasi pada penelitian ini adalah menggunakan rumus *Slovin* dalam menentukan sebuah sampel dari jumlah populasi, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat sebesar 5%, dari total populasi sebanyak 38 orang, diperoleh bahwa jumlah sampel yang perlu diambil adalah sebanyak 35 responden. Jumlah ini dianggap mewakili populasi

secara memadai dalam penelitian dengan tingkat kepercayaan yang tinggi (Firdaus, 2021). Selanjutnya teknik pengumpulan data yang peneliti ambil ialah berbentuk *Questionner* penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu angket berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi atau data dari *responden*. Proses pengumpulan data menggunakan angket terdiri dari beberapa tahapan yang penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh (Pramesti et al., 2024). Dengan skala likert yang dikembangkan oleh *Rensis Likert* pada tahun 1932 (dalam Simamora, 2022) untuk menjadi alat pengukur yang menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel, sebelum melakukan penyebaran angket peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu, selanjutnya peneliti menggunakan aplikasi *Google Form* dalam penyebaran angket tersebut kepada semua sampel yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini sebelumnya menggunakan pengujian instrumen yaitu melalui Uji Validitas dan Reabilitas yang mana uji validitas menggunakan *Korelasi Pearson* yang merupakan salah satu dari teknik umum dalam uji validitas melalui aplikasi program bantuan *SPSS* (Rindiasari, Hidayat, Yuliani et al., 2021) Sedangkan realibitias di uji dengan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk merujuk pada tingkat kepercayaan pada hasil pengukuran yang mana semakin tinggi realibilitas suatu alat ukur, maka semakin konsisten pula hasilnya meskipun instrumen digunakan pada waktu yang berbeda namun menghasilkan jawaban yang serupa, maka instrumen tersebut dianggap reliabel (Soesana et al., 2023). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, selanjutnya dilakukan uji normalitas guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.108	35	.200*	.970	35	.456

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel *Tests of Normality*, digunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Hasil pengujian menunjukkan nilai Sig. = 0.456 > 0.05, sehingga berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian, langkah selanjutnya adalah uji linearitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel X dan variabel Y. Uji ini

penting dilakukan guna memastikan bahwa hubungan kedua variabel memenuhi asumsi linearitas sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Berikut adalah hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Keikutsertaan OSIS	Between Groups	(Combined)	2295.038	22	104.320	1.069	.469
		Linearity	450.471	1	450.471	4.614	.053
		Deviation from Linearity	1844.567	21	87.837	.900	.599
	Within Groups		1171.533	12	97.628		
	Total		3466.571	34			

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis diatas meskipun nilai signifikansi uji linearitas sebesar 0.053 sedikit di atas batas 0.05, hasil uji *Deviation from Linearity* menunjukkan tidak adanya penyimpangan berarti dari bentuk hubungan linear (Sig. = 0.599). Dengan demikian, hubungan antara variabel keikutsertaan OSIS dan Hasil Belajar PAI dapat dikatakan mendekati linear.

Selanjutnya setelah uji normalitas dan uji linearitas, berlanjut kepada uji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel x (Keikutsertaan Osis) dan variabel y (Hasil Belajar), maka dari itu penguji melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	70.792	11.162		6.342	.000
	Hasil Belajar PAI	.317	.143	.360	2.220	.033

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan Hasil uji signifikansi diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.220 dengan nilai Sig. $0.033 < 0.05$, yang berarti hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan signifikan secara statistik. Nilai koefisien beta terstandarisasi (0.360) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa Hasil Belajar PAI memberikan pengaruh positif dengan kekuatan hubungan sekitar 36% terhadap keikutsertaan OSIS. Selanjutnya adapun uji Uji Koefisien Determinasi yaitu :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.104	8.419

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, nilai yang diperoleh adalah 0.130. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Hasil Belajar PAI mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel Keikutsertaan OSIS sebesar 13%, sedangkan sisanya yaitu 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini yaitu faktor Internal, Faktor Eksternal dari lingkungan Sekolah, Faktor lingkungan Keluarga, dan terakhir faktor Sosial dan Teman Sebaya. Dengan demikian, meskipun terdapat hubungan positif antara Hasil Belajar PAI dan Peran Serta OSIS, kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas, sebagian besar variasi pada Keikutsertaan OSIS dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Secara teoritis temuan ini sejalan dengan teori sosial kognitif yang dikemukakan oleh Bandura (1999), yang menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui interaksi timbal balik antara faktor pribadi, lingkungan sosial, dan perilaku itu sendiri. Dalam konteks ini, lingkungan organisasi seperti OSIS memberikan pengalaman berharga dalam hal kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab sosial, yang berpengaruh terhadap *self-efficacy* atau keyakinan diri siswa terhadap kemampuan akademiknya. Peningkatan *self-efficacy* tersebut juga berdampak positif terhadap motivasi belajar dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa (Trautner & Schwinger, 2020).

Selain itu, keberadaan OSIS sebagai organisasi formal di sekolah, seperti dijelaskan oleh (Utami & Purwanto, 2022) berfungsi sebagai wadah untuk mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan menurut Gerloff (dalam Hermino, n.d.) kemampuan manajerial siswa partisipasi aktif dalam OSIS melatih siswa dalam merencanakan dan melaksanakan program, mengelola waktu, dan bertanggung jawab terhadap tugas kolektif. Pengalaman ini mendukung terciptanya karakter disiplin dan sikap positif yang berkaitan erat dengan prestasi akademik, termasuk pada mata pelajaran PAI.

Pendidikan Agama Islam juga menekankan pembentukan akhlak, pengetahuan, dan keterampilan yang selaras dengan nilai-nilai Islam, keikutsertaan dalam OSIS berpotensi memperkuat internalisasi nilai-nilai religius seperti kerja sama, tanggung jawab, dan keteladanan yang sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan QS. At-Taubah ayat 122 yang menekankan pentingnya upaya mendalami ilmu agama dan menyampaikannya kepada orang lain, yang dalam konteks OSIS dapat diimplementasikan melalui program-program keagamaan yang dirancang dan dilaksanakan siswa (Pradana et al., 2024).

Namun adanya hasil dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa keterlibatan OSIS sebesar 13% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya, hal ini juga berkaitan dengan teori menurut Slameto (dalam Sorong, 2021) yang menjelaskan tentang yang mempengaruhi hasil dari proses belajar siswa yang utama ialah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang berperan dalam tujuan belajar, diantaranya : Bakat, Minat, Motivasi, dan cara belajar, kemudian yang kedua ialah faktor eksternal yang meliputi kondisi fisiologis (fisik) dan Psikologis (kejiwaan) diantaranya Lingkungan Sekolah, Lingkungan keluarga, Lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, meskipun keterlibatan dalam OSIS berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, pengaruh tersebut masih tergolong terbatas. Untuk meningkatkan hasil belajar secara lebih optimal, diperlukan pendekatan yang menyeluruh, meliputi pengelolaan waktu yang baik, dukungan dari keluarga dan sekolah, penerapan strategi pembelajaran yang efektif, serta penguatan motivasi intrinsik siswa. Dengan cara ini, partisipasi dalam OSIS dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap prestasi akademik mereka.

KESIMPULAN

Keterlibatan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Cihampelas. Namun, pengaruhnya masih tergolong rendah, yaitu sebesar 13%, karena sebagian besar hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya. Hasil ini mendukung teori sosial kognitif Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pribadi, lingkungan, dan pengalaman belajar. Melalui kegiatan OSIS, siswa dapat belajar tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri yang dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pembinaan OSIS yang tidak hanya menekankan kegiatan organisasi, tetapi juga mendukung peningkatan prestasi akademik dan karakter religius siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. M. (2019). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Dela Fahiran Pandiangan, & Meyniar Albina. (2025). Model dan Tahapan

- Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730.
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif; dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher.
- Hanifah, U. (2015). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016. *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Hermiono, A. (n.d.). *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1564>
- Nurjadid, E. F., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1054–1065. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309>
- Pradana, D., Fadilah, A. N., Hidayati, A. S., Zulfikar, M., Fitriani, O., Syahidin, S., & Parhan, M. (2024). Penerapan Metode Qishah Qur’ani Dalam Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 172–181. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.814>
- Pramesti, R. D., Anggarini, A., Salma, L., Kirana, A., & Postha, R. (2024). Model penggunaan kombinasi warna pada desain kemasan makanan ringan terhadap minat konsumen *Pendahuluan*. 12(1), 156–171.
- Rahman, A. (2013). *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas XI SMK Karnas Sindangwangi Majalengka*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rindiasari, Hidayat, Yuliani, P. R., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 367.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 10–16.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sorong, M. K. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran 66-74.
- Trautner, M., & Schwinger, M. (2020). Integrating the concepts self-efficacy and motivation regulation: How do self-efficacy beliefs for motivation regulation influence self-regulatory success? *Learning and Individual Differences*, 80, 101890.
- Utami, P. P., & Purwanto, T. (2022). Peran organisasi intra sekolah (osis) dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan*

Agung IV, 4(1).



© 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).